

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ATAS ALASAN
APA SEBENARNYA, ALLAH MEMILIH NABI DARI
ARAB, TIDAK LAGI DARI KETURUNAN YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ATAS ALASAN APA SEBENARNYA,
ALLAH MEMILIH NABI DARI ARAB,
TIDAK LAGI DARI KETURUNAN YAHUDI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah atas alasan apa sebenarnya, Allah memilih Nabi dari Arab, tidak lagi dari keturunan Yahudi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang atas alasan apa sebenarnya, Allah memilih Nabi dari Arab, tidak lagi dari keturunan Yahudi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang atas alasan apa sebenarnya, Allah memilih Nabi dari Arab, tidak lagi dari keturunan Yahudi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam: 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (Al An'aam: 6: 79)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

"Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri dari padanya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun. (At Taubah: 9: 114)

"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (Ash Shaff : 61: 6)

Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebahagian diantara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui. (Al Baqarah : 2: 146)

"Sesungguhnya Kami telah mengutusmu dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta tentang penghuni-penghuni neraka. (Al Baqarah : 2: 119)

"Kemudian Kami wahyukan kepadamu: "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (An Nahl : 16: 123)

"Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembah yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam. (Al Mu'min : 40: 66)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berbicara dengannya kecuali dengan wahyu atau di balik tabir atau dengan mengutus seorang rasul, kemudian diturunkan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi, Maha Bijaksana.(Ash Shuura: 42:51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang atas alasan apa sebenarnya, Allah memilih Nabi dari Arab, tidak lagi dari keturunan Yahudi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah memilih Nabi dari Arab, tidak lagi dari keturunan Yahudi, karena Nabi yang akan dipilih Allah, dari sejak pemuda sudah berpikir dan mencari Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom

oksigen dan 8 atom hidrogen.

MANUSIA YANG DIPILIH MENJADI NABI SUDAH TERLIHAT DARI SEJAK ANAK-ANAK

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam: 6: 75)*

NABI IBRAHIM, KETIKA MASIH USIA BELASAN TAHUN

Ternyata, pemuda Nabi Ibrahim yang masih berusia belasan tahun, sudah mencari siapa Tuhan mencipta alam semesta. Sehingga Allah memperlihatkan kepada pemuda Nabi Ibrahim *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)*

Ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)*

Kemudian, ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)*

Juga, ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, pemuda Nabi Ibrahim dari sejak awal, sudah mencari siapa Tuhan yang menciptakan alam semesta ini. Dimana Allah memberikan bimbingan kepada pemuda Nabi Ibrahim dengan *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)*

Yang akhirnya, pemuda Nabi Ibrahim sampai kepada kesimpulan *"...aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 79)*

NABI MUHAMMAD SAW, KETIKA MASIH ANAK-ANAK DAN PEMUDA

Nah, sekarang kita bongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri...(Al Baqarah : 2: 146)*

Ternyata, mereka yang mengikuti Isa putera Maryam, dan mereka yang mengikuti Taurat, mengenal tanda-tanda Nabi Muhammad saw ketika Nabi Muhammad saw belum lahir.

571 tahun sebelum Nabi Muhammad saw lahir, Isa putera Maryam, sudah mendeklarkan *"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)*

NABI MUHAMMAD SAW KETIKA MASIH USIA 12 TAHUN SUDAH BERPIKIR TENTANG SIAPA TUHAN

Ketika Abu Thalib, paman Nabi Muhammad saw, berdagang ke pusat perdagangan di Timur Tengah, yaitu Syria, Pemuda Nabi Muhammad saw, yang masih berusia 12 tahun, bukan memusatkan pikiran kepada bagaimana untuk menjual barang atau menukar barang, melainkan

melihat dan mendengar masyarakat di Syria, yang masih dikusai oleh pengaruh pengikut ajaran Isa putera Maryam.

Dimana di Mekah, tempat Nabi Muhammad saw lahir dan hidup, dikuasai oleh orang-orang yang percaya kepada patung-patung.

Pemuda Nabi Muhammad saw, pikirannya dipenuhi oleh pertanyaan-pertanyaan, siapa sebenarnya yang menciptakan alam semesta ini.

Sebagaimana, yang digambarkan oleh Allah *"...Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri...(Al Baqarah : 2: 146)*

Nah, karena cara berpikir pemuda Nabi Muhammad saw, seperti cara berpikir pemuda Nabi Ibrahim yang mencari Tuhan melalui *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)* , maka pemuda Nabi Muhammad saw menjauhkan diri dari kepercayaan nenek moyangnya, yang menyembah patung-patung.

Sebagaimana pemuda Nabi Ibrahim, yang mengatakan kepada *"...bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)*

Begitu juga dengan pemuda Nabi Muhammad saw, melihat patung-patung dijadikan sebagai tuhan mereka, akhirnya, pemuda Nabi Muhammad saw, menjauhkan diri dari cara dan kepercayaan nenek moyang dan kaumnya.

ALLAH MEMILIH NABI KARENA ORANG YANG AKAN DIPILIH SEBAGAI NABI, SEJAK MASIH NANAK-ANAK DAN PEMUDA SUDAH Mencari ALLAH

Nah, sekarang terbongkar sudah, mengapa Allah memilih pemuda Nabi Muhammad saw, orang Arab, sebagai Nabi. Karena memang pemuda Nabi Muhammad saw dari sejak anak-anak dan pemuda sudah mencari Tuhan-nya. Seperti juga, pemuda Nabi Ibrahim ketika masih usia belasan tahun sudah mencari Tuhan-nya, yang akhirnya sampai kepada kesimpulan *"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 79)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam: 6: 75)*

Ternyata, pemuda Nabi Ibrahim yang masih berusia belasan tahun, sudah mencari siapa Tuhan mencipta alam semesta. Sehingga Allah memperlihatkan kepada pemuda Nabi Ibrahim *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)*

Ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)*

Kemudian, ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)*

Juga, ketika pemuda Nabi Ibrahim *"...melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku*

berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

Ternyata, pemuda Nabi Ibrahim dari sejak awal, sudah mencari siapa Tuhan yang menciptakan alam semesta ini. Dimana Allah memberikan bimbingan kepada pemuda Nabi Ibrahim dengan *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)*

Yang akhirnya, pemuda Nabi Ibrahim sampai kepada kesimpulan *"...aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 79)*

Nah, sekarang kita bongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri...(Al Baqarah : 2: 146)*

Ternyata, mereka yang mengikuti Isa putera Maryam, dan mereka yang mengikuti Taurat, mengenal tanda-tanda Nabi Muhammad saw ketika Nabi Muhammad saw belum lahir.

571 tahun sebelum Nabi Muhammad saw lahir, Isa putera Maryam, sudah mendeklarkan *"Dan ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad."...(Ash Shaff : 61: 6)*

Ketika Abu Thalib, paman Nabi Muhammad saw, berdagang ke pusat perdagangan di Timur Tengah, yaitu Syria, Pemuda Nabi Muhammad saw, yang masih berusia 12 tahun, bukan memusatkan pikiran kepada bagaimana untuk menjual barang atau menukar barang, melainkan melihat dan mendengar masyarakat di Syria, yang masih dikusai oleh pengaruh pengikut ajaran Isa putera Maryam.

Dimana di Mekah, tempat Nabi Muhammad saw lahir dan hidup, dikuasai oleh orang-orang yang percaya kepada patung-patung.

Pemuda Nabi Muhammad saw, pikirannya dipenuhi oleh pertanyaan-pertanyaan, siapa sebenarnya yang menciptakan alam semesta ini.

Sebagaimana, yang digambarkan oleh Allah *"...Orang-orang yang telah Kami beri Al Kitab mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri...(Al Baqarah : 2: 146)*

Nah, karena cara berpikir pemuda Nabi Muhammad saw, seperti cara berpikir pemuda Nabi Ibrahim yang mencari Tuhan melalui *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 75)* , maka pemuda Nabi Muhammad saw menjauhkan diri dari kepercayaan nenek moyangnya, yang menyembah patung-patung.

Sebagaimana pemuda Nabi Ibrahim, yang mengatakan kepada *"...bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)*

Begitu juga dengan pemuda Nabi Muhammad saw, melihat patung-patung dijadikan sebagai tuhan mereka, akhirnya, pemuda Nabi Muhammad saw,menjauhkan diri dari cara dan kepercayaan nenek moyang dan kaumnya.

Nah, sekarang terbongkar sudah, mengapa Allah memilih pemudan Nabi Muhammad saw, orang Arab, sebagai Nabi. Karena memang pemuda Nabi Muhammad saw dari sejak anak-anak dan pemuda sudah mencari Tuhan-nya. Seperti juga, pemuda Nabi Ibrahim ketika masih usia belasan tahun sudah mencari Tuhan-nya, yang akhirnya sampai kepada kesimpulan *"Sesungguhnya aku*

menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam: 6: 79)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se